

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilar-Manjarrez, J., Soto, D., & Brummett, R. (2017). Aquaculture zoning, site selection and area management under the ecosystem approach to aquaculture. *FAO*.
- Alongi, D. M. (2012). Carbon sequestration in mangrove forests. *Carbon Management*, 3(3), 313–322.
- Aloysius, Yanti, R., Agus, P., Ibnu, S., Retno, R., Rina, L., Suwantika, K., Ria, Y., Dewi, A., Jeffry, A., Martinus, W. P., & Vina, A. Z. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. CV. Media Sains Indonesia.
- Arifin, Z., Bengen, D. G., & Fahrudin, A. (2020). Pengelolaan silvofishery berbasis ekosistem untuk mendukung keberlanjutan pesisir. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(2), 123–135.
- Arrahmah, R., & Wicaksono, E. A. (2023). Pengembangan ekowisata mangrove berbasis masyarakat di pesisir Kulon Progo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 11(1), 45–58.
- Arsad, S., Afandy, A., Purwadhi, A. P., Maya V, B., Saputra, D. K., & Buwono, N. R. (2017). Studi Kegiatan Budidaya Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan Penerapan Sistem Pemeliharaan Berbeda. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 9(1), 1.
- Astuti, L. P., Prasetyo, B., & Widodo, S. (2020). Potensi konflik pemanfaatan sumber daya air pada kegiatan budidaya perikanan tambak. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 432–441.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2022). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2023). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Bappeda Kulon Progo. (2022). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo*. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
- Bappeda Kulon Progo. (2023). *Laporan Penggunaan Lahan Kabupaten Kulon Progo*. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
- Béné, C., Arthur, R., Norbury, H., Allison, E. H., Beveridge, M., Bush, S., Campling, L., Leschen, W., Little, D., Squires, D., Thilsted, S. H., Troell, M., & Williams, M. (2016). Contribution of fisheries and aquaculture to food security and poverty reduction: Assessing the current evidence. *World Development*, 79, 177–196.

- Barbier, E.B., Hacker, S.D., Kennedy, C., Koch, E.W., Stier, A.C., & Silliman, B.R. (2011). The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological Monographs*, 81(2): 169–193.
- Bosma, R. H., Sidik, A. S., van Zwieten, P. A. M., Aditya, A., & Visser, L. E. (2012). Challenges of a transition to a sustainably managed shrimp culture agro ecosystem in Indonesia. *Wetlands Ecology and Management*, 20, 89–99.
- Boyd, C. E., McNevin, A. A., Davis, R. P., & Lightner, D. V. (2018). Environmental management of shrimp aquaculture. *Reviews in Fisheries Science & Aquaculture*, 26(1), 1–18.
- Brugere, Holvoet, K., & Allison, E. H. (2008). Livelihood diversification in coastal and inland fishing communities: misconceptions, evidence and implications for fisheries management. *Interpretation A Journal Of Bible And Theology*, 1–39.
- Brugere, C., Aguilar-Manjarrez, J., Beveridge, M., & Soto, D. (2018). The ecosystem approach to aquaculture 10 years on – a critical review and consideration of its future role in blue growth. *Reviews in Aquaculture*, 11(3), 493-514.
- BSN. (2006). SNI 01-7246-2006, Produksi Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak dengan Teknologi Intensif. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Bunting, S. W., Pretty, J., & Edwards, P. (2013). Wastewater-fed aquaculture in the East Kolkata Wetlands, India: Anachronism or archetype for resilient ecoculture? *Reviews in Aquaculture*, 5(2), 146–157.
- Custódio, M., Villasante, S., Calado, R., & Lillebo, A. (2019). Valuation of ecosystem services to promote sustainable aquaculture practices. *Reviews in Aquaculture*, 12(1), 392-405.
- Dahlan J, Muhaimin H dan Agus K. (2017). Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang Dikultur pada Sistem Bioflok dengan Penambahan Probiotik. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan*. 1(2), 1-9
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo. (2022). Laporan Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Kulon Progo Tahun (2022). Kulon Progo.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo. (2022). *Data Hidrologi dan Sumber Daya Air Kabupaten Kulon Progo*.
- Djohan, T. S. (2000). Distribution and ecological role of mangrove ecosystem in southern coastal Java. *Biodiversitas*, 1(2), 56–63.
- Djohan, T. S. (2007). Mangrove Distribution at The Lagoons in the Southern Coast of Yogyakarta. *J. Manusia dan Lingkungan*, 14, 15-25.

- DKP Kulon Progo. (2023). Laporan Kinerja Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023. Kulon Progo: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo.
- Donato, D.C., Kauffman, J.B., Murdiyarso, D., Kurnianto, S., Stidham, M., & Kanninen, M. (2011). Mangroves among the most carbon-rich forests in the tropics. *Nature Geoscience*, 4: 293–297.
- FAO. (2008). *Ecosystem approach to aquaculture (EAA)*. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper No. 520. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2016). *Silvofishery practices in Asia*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- FAO. (2024). The State of World Fisheries and Aquaculture 2024 – Blue Transformation in action. Rome.
- Gretchen, Byron, C. J., Gelais, A. S., Kotowicz, D. M., & Olson, T. K. (2019). An ecosystem approach to kelp aquaculture in the Americas and Europe. *Aquaculture Reports*, 15(8), 100215.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kathiresan, K., & Bingham, B.L. (2001). Biology of mangroves and mangrove ecosystems. *Advances in Marine Biology*, 40: 81–251.
- KKP. (2011). *Keputusan Menteri Nomor KEP.39/MEN/2011 tentang Percontohan Nasional Minapolitan Tahun 2011*.
- KKP Republik Indonesia. (2016). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47/KEPMEN-KP/2016 tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di WPP-NRI. Jakarta: KKP RI.
- KKP Republik Indonesia. (2016). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/KEPMEN-KP/2016 tentang Rencana Pengelolaan Perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Jakarta: KKP RI.
- KKP. (2019). *Peraturan Nomor 154/PER-DJPB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kawasan Akuakultur Dengan Pendekatan Ekosistem*.
- KKP. (2020). *Pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)*. Jakarta.
- KKP. (2021). *Perspektif Pembangunan Ekonomi Kelautan*. Amafrad Press. Jakarta.
- KKP. (2023). *Statistik ekspor hasil perikanan tahun 2023*. Jakarta

- Kluger, L.C., Filgueira, R., & Wolff, M. (2017). Integrating the Concept of Resilience into an Ecosystem Approach to Bivalve Aquaculture Management. *Ecosystems*, 20, 1364-1382.
- Kurniawan, F., & Putra, A. (2021). Risiko usaha dan perlindungan sosial pada pembudidaya udang skala kecil di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(2), 145–156.
- Kusumaningtyas, M. A., Widyasari, R. D., & Nugroho, S. (2018). Integrated mangrove shrimp cultivation: Potential for blue carbon and sustainable aquaculture. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 215, 012011.
- Kusmana, C. (2011). Integrated mangrove management for sustainable aquaculture. *Jurnal Kehutanan Tropika*, 17(3), 153–162.
- Lasima, W., Supriyono, E., Junior, M. Z., Budiharsono, S., Nirmal, K., & Sukenda. (2021). The implementation strategy of Ecosystem Approach to Aquaculture (EAA) shrimp commodities in Pinrang District, South Sulawesi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 11(3), 504–512.
- Lee, S. Y., Primavera, J. H., Dahdouh-Guebas, F., McKee, K., Bosire, J., Cannicci, S., Diele, K., Fromard, F., Koedam, N., & Marchand, C. (2014). Ecological role and services of tropical mangrove ecosystems: A reassessment. *Global Ecology and Biogeography*, 23(7), 726–743.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Nissa, Z. N. A. & Suadi (2022). Indeks Kerentanan Penghidupan Pembudidaya Ikan Nila Keramba Jaring Apung Di Waduk Gajah Mungkur, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Sosek KP* Vol. 17 No. 1 Juni 2022: 35-50.
- Nugroho, L., Sukardi & Bambang Triyatmo. (2016). Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik pada Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada* 18 (2): 47-53 ISSN: 08536384 eISSN: 2502-5066.
- Nugroho, T., Huda, H. M., & Yuniarti, S. (2016). Analisis tingkat adopsi sertifikasi CBIB pada pembudidaya udang skala kecil. *Jurnal Riset Akuakultur*, 11(4), 379-388.
- Ostrom, E. (2009). A general framework for analyzing sustainability of social ecological systems. *Science*, 325(5939), 419–422.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012–2032.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

- Pomeroy, R. S., & Rivera-Guieb, R. (2006). *Fishery co-management: A practical handbook*. Oxfordshire: CABI Publishing.
- Pratiwi, R., Hartoko, A., & Febrianto, S. (2023). Estimasi cadangan karbon pada ekosistem mangrove muara Sungai Bogowonto, Kulon Progo. *Jurnal Kelautan Tropis*, 26(2), 145–156.
- Primavera, J. H. (2006). Overcoming the impacts of aquaculture on the coastal zone. *Ocean & Coastal Management*, 49(9–10), 531–545.
- Primavera, J. H., & Esteban, J. M. A. (2008). A review of mangrove rehabilitation in the Philippines: Successes, failures and future prospects. *Wetlands Ecology and Management*, 16, 345–358.
- Putra, A. R., & Dewi, C. S. U. (2019). Konflik pemanfaatan ruang wilayah pesisir dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 30(1), 45–58.
- Rahmawati, R., & Purnomo, A. H. (2018). Aspek sosial ekonomi usaha budidaya udang vaname di kawasan pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 13(2), 213–224.
- Rönnbäck, P. (1999). The ecological basis for economic value of seafood production supported by mangrove ecosystems. *Ecological Economics*, 29, 235–252.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 148–163.
- Rusdi, R. Kasri and T Kodiran. (2022). Sustainable management of whiteleg shrimp (*Litopennaeus vannamei*) aquaculture in Barru Regency, South Sulawesi Province based on EAA (*Ecosystem Approach to Aquaculture*). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1119, 012074.
- Saputra, A., Yulianto, B., & Suryono, C. A. (2019). Peran silvofishery dalam meningkatkan kualitas perairan tambak. *Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(1), 45–55.
- Saraswati, R., Pramudji, & Suyarso. (2016). Model pengelolaan silvofishery berbasis masyarakat. *Jurnal Segara*, 12(1), 1–10.
- Sawitri, R. (2012). *Environmental Management Strategy of Mangrove Ecosystem on Bogowonto River Estuary, Kulon Progo Regency*. Gadjah Mada University: Master of Environmental Management.
- Soto, D., Aguilar-Manjarrez, J., Brugère, C., Angel, D., Bailey, C., Black, K., Edwards, P., Costa-Pierce, B., Chopin, T., Deudero, S., Freeman, S., Hambrey, J., Hishamunda, N., Knowler, D., Silvert, W., Marba, N., Mathe, S., Norambuena, R., & Simard, F., Tett, P., Troell, M. & Wainberg, A. (2008). Applying an

ecosystem-based approach to aquaculture: principles, scales and some management measures. Building an Ecosystem Approach to Aquaculture. FAO/Universitat de Les Illes Balears Expert Workshop.

- Sopha, S., L. Santoso, B. Putri. 2015. Pengaruh Substitusi Parsial tepung Ikan dengan Tepung Tulang Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*. 3(2): 403-409.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono,P. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Supono. (2019). Budidaya Udang Vaname Salinitas Rendah Solusi untuk Budidaya di Lahan Kritis. In M. S. Ir. Siti Hudaidah (Ed.), *Graha Ilmu*, Yogyakarta. GRAHA ILMU.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan : Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta.
- Suryani, E., & Hidayat, R. (2019). Peran akuakultur dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 13(1), 45-57.
- Suryono, C. A., Pribadi, R., & Wibowo, E. (2018). Implementasi sistem silvofishery dalam rehabilitasi tambak dan mangrove di pesisir Jawa. *Jurnal Kelautan Nasional*, 13(2), 101–112.
- Suyadi, Merdekawati, D., & Januardi, U. (2021). Produktivitas Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Tambak Intensif di PT. Hasil Nusantara Mandiri Kelurahan Sungai Bulan Kecamatan Singkawang Utara. *NEKTON*, 1(2), 53–63.
- Tanjung, A., Fahrudin, A., & Boer, M. (2017). Pengelolaan wilayah pesisir berbasis ekosistem di Indonesia: Tantangan dan strategi implementasi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 105–114.
- Tanjung, R., Khakhim, N., & Rustadi. (2017). Kajian Fisik Pesisir Kulon Progo untuk Penentuan Zona Kawasan Mangrove dan Tambak Udang. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia*, 31(2), 22 – 32.
- Troell, M., Naylor, R. L., Metian, M., Beveridge, M., Tyedmers, P. H., Folke, C., Arrow, K. J., Barrett, S., Crépin, A. S., Ehrlich, P. R., Gren, Å., Kautsky, N., Levin, S. A., Nyborg, K., Österblom, H., Polasky, S., Scheffer, M., Walker, B. H., & Xepapadeas, A. (2014). Does aquaculture add resilience to the global food system? *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(37), 13257–13263.

Walters, C. J., Christensen, V., Martell, S. J. D., & Kitchell, J. F. (2008). Possible ecosystem impacts of applying MSY policies from single-species assessment. *ICES Journal of Marine Science*, 65(6), 1000–1007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Yuliana, E., & Kordi, R. (2021). Integrated mangrove–shrimp farming as a climate change adaptation strategy in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 13(2), 101-110.

Yuniarti, D., Fahrudin, A., & Bengen, D. G. (2019). Pengelolaan wilayah pesisir berbasis tata ruang dan keberlanjutan lingkungan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(3), 635–646.

Zakiah, D. M. (2014). Pengembangan Perikanan Budidaya: Efektivitas Program Minapolitan dalam Pengelolaan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(4), 453.